

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi kasus adalah penelitian yang terperinci, berakitan dengan periode waktu, konteks, dan fenomena dari subjek penelitian yang digunakan (Adiputra, 2021).

Penelitian ini dirancang dengan desain penelitian kualitatif berbentuk studi kasus yang memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Defisit Pengetahuan tentang Pencegahan Komplikasi di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah klien Hipertensi dengan resiko Defisit Pengetahuan Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi yang bersedia menjadi responden, yang dilakukan Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo /Kota yaitu berjumlah 2 klien yang memiliki diagnosa medis Hipertensi dengan fokus studi resiko defisit Pengetahuan Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Consecutive* sampling *Consecutive* sampling merupakan sebuah teknik memilih sampel dengan menentukan subjek sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, sampai jumlah sampel terpenuhi dalam kurun waktu tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteri eksklusi sebagai berikut:

3.2.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Klien dengan diagnosa Hipertensi
- b) Klien berusia 40-60 tahun.
- c) Klien Hipertensi dengan kesadaran Composmentis
- d) Klien Hipertensi dengan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi dengan pengetahuan buruk
- e) Klien bersedia menjadi responden

3.2.2 Kriteria Eksklusif

Kriteria Eksklusif yaitu tindakan yang menghilangkan dan mengeluarkan subjek guna memenuhi kriteria inklusif dari study kasus. Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini, antara lain :

- a) Klien dengan Hipertensi yang mengundurkan diri menjadi responden
- b) Klien yang mengalami gangguan mental, ODGJ
- c) Klien yang mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan
- d) Klien yang mengalami penurunan kesadaran

3.3 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo pada bulan Januari sampai dengan bulan maret 2025, yakni dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan KTI (Karya Tulis Ilmiah)

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada asuhan keperawatan ketidakpatuhan terapi pada penderita hipertensi, berupa :

- a. Format asuhan keperawatan Susunan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan kepada pasien yang berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang di mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal.
- b. Alat pengukur tekanan darah (tensi air raksa, stetoskop dan jam tangan) Tensimeter, atau yang lebih tepatnya disebut sfigmomanometer, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah. Tensimeter yang digunakan adalah jenis aneroid/air raksa untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Jam tangan digunakan untuk mengukur nadi dan pernapasan.
- c. Catatan/lembar pengkajian Lembar untuk mencatat data yang diperoleh selama pengkajian.

3.4.2 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penulisan asuhan keperawatan ini dilakukan dengan:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode komunikasi yang direncanakan meliputi tanya jawab antara perawat dengan klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan klien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan oleh perawat agar dapat memperoleh data yang diperlukan.

Tujuan wawancara pada pengkajian keperawatan adalah:

- 1) Mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan keperawatan.
- 2) Meningkatkan hubungan perawat-klien dengan adanya komunikasi.
- 3) Membantu klien untuk memperoleh informasi akan kesehatannya dan ikut berpartisipasi dalam identifikasi masalah dan pencapaian tujuan asuhan keperawatan.
- 4) Membantu perawat untuk menentukan pengkajian lebih lanjut

Hal-hal yang ditanyakan kepada klien saat wawancara antara lain:

- 1) Menanyakan identitas anggota keluarga responden.
- 2) Menanyakan riwayat penyakit dan tahap perkembangan keluarga responden.
- 3) Menanyakan pengetahuan klien tentang penyakit responden.
- 4) Menanyakan tentang kecemasan dan coping yang dilakukan klien.
- 5) Menanyakan harapan klien terhadap adanya asuhan keperawatan hipertensi

b) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien. Observasi memerlukan keterampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas perawat

1. Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi).

Pemeriksaan fisik (physical examination) dalam pengkajian keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari

klien. Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan.

2. Dokumentasi asuhan keperawatan.

Dokumentasi keperawatan adalah catatan tentang tanggapan/respon klien terhadap kegiatan-kegiatan pelaksanaan keperawatan secara menyeluruh, sistematis dan terstruktur sebagai pertanggungjawaban terhadap tindakan yang dilakukan perawat terhadap klien dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

3.5 Analisa Data

Analisis data dilakukan ketika peneliti berada di lapangan, pengumpulan data, dan sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan tahap awal mengemukakan fakta dilanjutkan dengan perbandingan dengan teori yang ada. Kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan yaitu observasi oleh peneliti serta dokumentasi yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi dalam suatu perencanaan Tahapan proses analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi tertulis dalam bentuk catatan dan kemudian dijadikan dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

3.5.2 Pengelolaan Data

Setelah didapatkan data yang diperlukan, selanjutnya masuk ke proses data yaitu dengan cara cek kembali data subyektif dan objektif apakah sudah sesuai dengan rencana intervensi

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, namun sering digunakan untuk menyajikan data yaitu teks bersifat naratif. Data dalam studi

kasus ini disajikan dalam bentuk teks naratif, gambar, tabel dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan merahasiakan identitas klien

3.5.4 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah untuk mencari dan memahami arti atau makna, keteraturan, penjelasan, pola, serta sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan direduksi dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Kuesioner atau instrument menggunakan pertanyaan sebanyak 10 soal mengenai defisit pengetahuan pencegahan komplikasi dengan interpretasi hasil sebagai berikut:

$$P : \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- N : Nilai Presentase
- Sp : Jumlah jawaban benar
- Sm : Jumlah seluruh soal

Interpretasi hasil :

- Pengetahuan kurang dengan skor : <56%
- Pengetahuan cukup dengan skor : 56-75%
- Pengetahuan baik dengan skor : 76-100% (Abdul Hakim, 2022)

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 Informed Consent (lembar persetujuan menjadi responden)

Pernyataan persetujuan terhadap rencana tindakan medis yang akan dilakukan.

3.6.2 Anonymity (tanpa nama hanya inisial yang dicantumkan)

Autonomi berarti kemampuan untuk menentukan sendiri atau mengatur diri sendiri, berarti menghargai manusia sehingga harapanya perawat memerlukan mereka sebagai seorang yang mempunyai harga diri dan martabat serta mampu menentukan sesuatu bagi dirinya.

3.6.3 Confidentially (kerahasiaan)

Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah menjaga privasi (informasi) klien. Segala sesuatu yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan klien hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan klien .